

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia investasi di Indonesia saat ini semakin mengalami peningkatan. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kemajuan teknologi yang hadir guna memperkuat daya saing dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan perusahaan terus bersaing mengikuti perkembangan global. Persaingan tersebut mendorong perusahaan agar tetap meningkatkan kinerjanya. Para investor yang telah menanamkan modalnya maupun para calon investor akan terus menilai kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan dituntut agar mampu bersaing dalam menarik minat investor dalam menanamkan modalnya pada dunia pasar modal.

Indonesia memiliki pasar modal yang cukup besar dan terus berkembang yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat diketahui dari informasi yang diperoleh dari web resmi BEI, bahwa setiap tahunnya selalu ada perusahaan yang mendaftar untuk *go-public*. Saham yang diterbitkan tersebut tentunya memiliki harga jualnya. Harga saham tersebut tentunya berfluktuasi yang diakibatkan oleh banyak hal, salah satunya adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Bagi para investor *return* atau keuntungan yang akan diperoleh dari aktivitas investasi menjadi hal yang sangat penting. Untuk memudahkan dalam memprediksi hasil investasi biasanya dilakukan dengan cara menilai kinerja perusahaannya. Dari kinerja keuangan perusahaan akan terlihat perubahan naik atau turunnya suatu harga saham yang akan berdampak pada besarnya *return* saham sebuah perusahaan. Peningkatan atau penurunan *return* saham yang diperoleh investor akan ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan suatu perusahaan.

Analisa rasio keuangan merupakan instrumen analisa perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan

melalui analisa rasio keuangan maka dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan pada bidang keuangan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu emiten mampu memengaruhi sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas (Irham, 2012). Kenaikan yang terjadi pada rasio ini berarti menunjukkan kenaikan laba bersih pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga para investor dapat menggunakan indikator ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham atau dalam melakukan penanaman modalnya (Chandra dan Taruli, 2017).

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu komponen yang diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Gede Priana Dwipratama, 2009).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berikut ini penulis paparkan keterkaitan hubungan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Return Saham*. Dalam hal ini, keterkaitan hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan *Return Saham* adalah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, hal tersebut dapat diartikan bahwa *Return On Equity* (ROE) dapat dijadikan dasar menentukan *Return Saham*. Untuk selanjutnya, yaitu keterkaitan hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return Saham* adalah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*, hal

tersebut dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam *Return Saham* nya. Dan yang terakhir yaitu *Net Profit Margin* (NPM), dalam hal ini *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*, akan tetapi tidak selalu dalam setiap waktu akan berpengaruh negatif bisa jadi pada sewaktu-waktu akan berubah menjadi positif tergantung dengan bagaimana hasil penelitiannya. Peningkatan pada *Net Profit Margin* (NPM) akan berdampak pada peningkatan *Return Saham* sebuah perusahaan.

Pada penelitian ini penulis memilih sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri barang dan konsumsi merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Sektor industri barang dan konsumsi merupakan sektor yang masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam industri barang dan konsumsi terdiri dari 5 sub sektor diantaranya yaitu, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang rumah tangga dan sub sektor peralatan rumah tangga. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif yang disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula pertumbuhan sektor industri ini. Perusahaan manufaktur ini merupakan penopang utama pengembangan industri di sebuah negara, dimana dapat digunakan untuk melihat perkembangan baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini penulis memilih beberapa perusahaan untuk dijadikan sampel yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Perusahaan-perusahaan tersebut penulis pilih dikarenakan sejauh ini terlihat rutin dalam menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI), selain itu salah satu diantara perusahaan tersebut juga merupakan

perusahaan yang memiliki kegiatan memproduksi berbagai macam produk dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Alasan memilih perusahaan-perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan besar yang terdapat di Indonesia, yang mana produknya sudah *familiar* di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, saham-saham dari perusahaan tersebut di atas sudah terdaftar ke dalam perusahaan Indeks LQ45 yang artinya saham-saham dari perusahaan tersebut memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar besar serta adanya dukungan fundamental perusahaan yang baik. Serta perusahaan-perusahaan ini cukup memiliki data yang lengkap dalam segi laporan keuangannya.

Adapun hubungan atau keterkaitan antar variabel, yaitu variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*. Melalui nilai *Return On Equity* investor maupun calon investor akan melihat kinerja perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitasnya. Sedangkan dengan melalui nilai *Earning Per Share* dapat terlihat rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi para pemegang sahamnya. Lalu dengan melihat *Net Profit Margin* sebuah perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan suatu asset yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut diatas memiliki keterkaitan antar satu dengan yang lainnya dengan melihat *return on equity* maka seorang calon investor ataupun investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memberikan laba atas ekuitas, dan melihat *earning per share* sebagai acuan apakah perusahaan tersebut berhasil dalam memanajemen untuk menghasilkan suatu laba bagi para pemegang sahamnya serta dapat dilihat dari *net profit margin* yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan dari hasil

pengelolaan asset yang dimilikinya. Maka tentunya ketiga variabel tersebut akan dapat mempengaruhi *return* saham yang akan diberikan kepada para pemegang sahamnya.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu yang menggunakan beberapa variabel yang sama dengan variabel penelitian penulis sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan. Bahan referensi tersebut antara lain :

Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengamatan tahun 2010-2014. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni dan Cicik Harini (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan *Consumer Good (Food and Beverage)*. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) melakukan penelitian mengenai reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan dengan studi

kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta (BEI). Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Latipah Retna Sari (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham perusahaan farmasi di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah uji t *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *return* saham karena signifikansinya 0.010 (<0.050), uji t *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena signifikansinya 0.787 (>0.050) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham karena signifikansinya 0.029 (<0.050).

Aryanti dan Mawardi (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) telah dimiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* saham serta *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* saham.

Dedi Aji Hermawan (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan besarnya

pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *Return Saham* adalah 24,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh secara parsial *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* adalah 16,08%, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Susi Mujia Ningsih (2015) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan dan *Economic Value Added* terhadap *Return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Dengan variabel independen *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap variabel dependen yaitu *Return* saham. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan jasa transportasi. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tersebut.

Siti Aisjah (2015) melakukan penelitian analisis pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis regresi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memberikan efek negatif yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham serta *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Earning*

Per Share (EPS) dan Nilai Tukar terhadap *Return* saham perusahaan *go public* sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan nilai tukar berpengaruh terhadap *return* saham.

Gerald Edsen Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ghiyasatun Nazilah (2018) melakukan penelitian mengenai reaksi *signal* profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *Return* saham perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji pengaruh fundamental faktor (*Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)) terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dan minuman perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Analisis teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan positif antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan pengembalian saham.

Melisa Handayani dan Ibnu Haris (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada perusahaan *consumer good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang simultan secara parsial hanya variabel *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *consumer good* di BEI sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

I Made Panji Dwitya dan Ida Bagus Anom (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan (*Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR)), kondisi pasar modal (IHSG) dan perubahan nilai tukar (Rupiah terhadap Dolar AS) terhadap *return* saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dan perubahan nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Novita Selviani dan Argo Putra Prima (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut secara parsial *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh pada *return* saham sedangkan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return* saham perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Economic Value Added* (EVA) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham.

Dewi Marlina dan Eka Nurmala Sari (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan variabel-variabel independen terhadap *return* saham sebagai variabel dependen. Teknik analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sehingga secara langsung rasio ini dominan mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Ryan Perkasa Rimbani (2016) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Metode analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan *Common Effects Method*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham *real estate* dan Perusahaan Properti sedangkan *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *real estate* dan Perusahaan Properti.

I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan Jakarta *Islamic Index* pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data regresi berganda data panel dengan menggunakan *Eviews* dan *Stata* sebagai pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return* saham dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Return* saham.

Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011) melakukan penelitian mengenai rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Quick Ratio* (QR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Putrilia Dwi Puspitasari, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Luh Gede Erni (2017) melakukan penelitian pengaruh ukuran perusahaan, *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham Syariah* pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Indonesia *Sharia Stock Index* (ISSI) Periode 201-2015. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial membuktikan hanya variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) yang mempengaruhi *return* saham syariah sedangkan variabel ukuran perusahaan, *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah.

Mohamad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi datavpanel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham.

Verawaty, Ade Kemala Jaya dan Tita Mandela (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taraf

signifikan (a) 5% terdapat tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) menjadi saham kembali. Hal tersebut berkaitan dengan penurunan komoditas pertambangan pasar internasional sejak 2012.

Hermi dan Ary Kurniawan (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (*Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV)) terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Earning Per Share* (EPS) yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak dan Raina Linda Sari (2014) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel dengan menggunakan metode analisis *Random Effects Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Rio Febrioni, Deannes Isyuardhana dan Muhammad Rafki Nazar (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang positif, *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang positif, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang positif dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan.

Dwi Mechajune Damar Asri dan Topowijono (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Total Assets* (DTA), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F dan uji T. Hasil penelitian tersebut adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Total Assets* (DTA), *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Total Assets* (DTA), *Return On*

Assets (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Seri Murni, Muhammad Arfan dan Said Musnadi (2014) melakukan penelitian pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham baik secara parsial maupun secara simultan.

Neni Awika Andansari, Kharis Raharjo dan Rita Andini (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2014. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, *Total Assets Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return* saham dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Fathur Rozy dan Suwitho (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On*

Equity (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Oktavianti (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No.	Peneliti, Tahun, Lokasi Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1.	Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangan (2016) Survei pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Return On Equity</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> dan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal EMBA, Vol.4 No.3, ISSN: 2303-1174, Hal. 223-334.
2.	Yuni Nur Aryaningsih, Azis Fathoni dan Cicik Harini (2018). Survei pada perusahaan <i>Consumer Good (Food and Beverage)</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif sedangkan <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh negatif terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Manajemen Vol.4, No.4, ISSN : 2502-7689.
3.	Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011).	•Variabel independen yang	Penulis tidak menggunakan	Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan	Jurnal Keuangan & Perbankan Vol. 3,

	Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta (BEI)	digunakan : <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return</i> saham.	<i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel independen.	bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	No.1, ISSN 1979-4878. Hal. 1-101.
4.	Latipah Retna Sari (2016). Survey perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return</i> saham	-	Hasil dari penelitian ini adalah uji t <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham karena signifikansinya 0.010 (<0.050), uji t <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham karena signifikansinya 0.787 (>0.050) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham karena signifikansinya 0.029 (<0.050).	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), Vol.5 No.12, ISSN (Online): 2461-0593.
5.	Aryanti dan Mawardi (2016). Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return</i> saham.	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Current Ratio</i> (CR) sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Current Ratio</i> (CR) telah dimiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, sedangkan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham serta <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham.	<i>Journal on Islamic Finance</i> , Vol.2, No.2, E-ISSN: 2615-1081, P-ISSN : 2476-8871.
6.	Dedi Aji Hermawan (2012). Studi kasus pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2008-2009.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel dependen yang digunakan : <i>return</i> saham.	Penulis tidak menggunakan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara simultan terhadap <i>Return</i> Saham adalah 24,3% dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh secara parsial <i>Earning Per Share</i> (EPS)	<i>Management Analysis Journal</i> , Vol.1, No.5, ISSN 2252-6552.

				terhadap <i>Return Saham</i> adalah 16,08%, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .	
7.	Susi Mujia Ningsih (2015). Studi kasus pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) berpengaruh terhadap <i>Return saham</i> perusahaan jasa transportasi. Sedangkan <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>Return saham</i> perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tersebut.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) : Vol.4, No.11, P-ISSN: 2338-1507 ISSN (Online) : 2541-061X
8.	Siti Aisjah (2015) Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> (CR) memberikan efek negatif yang signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>return saham Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> serta <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return saham</i> .	Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.13, No.2., P-ISSN:1693-5241 E-ISSN : 2302-6332.
9.	Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami (2019). Studi kasus pada perusahaan <i>go public</i> sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	•Variabel independen yang digunakan : <i>Earning Per Share</i> (EPS). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR), dan Nilai Tukar sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> , <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> sedangkan nilai tukar berpengaruh terhadap <i>return saham</i> .	Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 5. No. 1, P-ISSN: 2460-1233 ISSN (Online) : 2548-4338.

10.	Gerald Edsen Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017). Studi kasus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015	Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).	•Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel independen. •Penulis tidak menggunakan harga saham sebagai variabel dependen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.	Jurnal EMBA. Vol. 5, No. 1, ISSN: 2303-1174
11.	Ghiyasatun Nazilah (2018). Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return</i> saham.	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan positif antara <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dengan pengembalian saham.	E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. Vol. 07, No. 01, E-ISSN: 2302-7061.
12.	Melisa Handayani dan Ibnu Haris (2019). Studi kasus pada perusahaan <i>consumer good</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return</i> Saham.	Penulis tidak menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai variabel independen.	Berdasarkan hasil penelitian yang simultan secara parsial hanya variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>consumer good</i> di BEI sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmiah Manajemen. Vol. 7 No. 3, ISSN: 2580-3743. Hal 263-275
13.	I Made Panji Dwitya dan Ida Bagus Anom (2017). Studi kasus pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	•Variabel independen yang digunakan : (<i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS)). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return</i> Saham.	Penulis tidak menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Current Ratio</i> (CR) dan kondisi pasar modal (IHSG) sebagai variabel independen.	hasil penelitian bahwa secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dan perubahan nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen. Vol. 6 No. E-ISSN: 2302-8912. Hal. 663-696.
14.	Novita Selviani dan Argo Putra Prima (2020). Survey pada	•Variabel independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin</i>	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) sebagai	Hasil dari penelitian tersebut secara parsial <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Net Profit</i>	Artikel Aksara Public, <i>Publisher</i> : <i>Edutech Conslutant</i> Pendidikan dan

	perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.	(NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	variabel independen.	<i>Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham sedangkan <i>Earning Per Share</i> (EPS) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap <i>return</i> saham.	Teknologi, Vol. 4 No. 1, ISSN (Print): 2655-1918 ISSN (Online) : 2877-1516.
15.	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016). Studi kasus pada perusahaan <i>food and beverage</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.	Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) sebagai variabel independen.	Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 3, E-ISSN: 2302-8912.
16.	Dewi Marlina dan Eka Nurmala Sari (2016). Studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Return On Equity</i> (ROE). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah rasio <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sehingga secara langsung rasio ini dominan mempengaruhi perubahan <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Volume 9, No 1 ISSN (Print): 1693-7597 ISSN (Online): 2623-2650.
17.	Ryan Perkasa Rim bani (2016). Studi kasus pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).	•Penulis tidak menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen. •Penulis tidak menggunakan harga saham	Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham <i>real estate</i> dan Perusahaan Properti sedangkan <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price</i>	Jurnal bisnis dan manajemen, Vol. 53 No. 12, ISSN : 2302-6731, Hal : 1-323.

			sebagai variabel dependen.	<i>to Book Value (PBV)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan <i>real estate</i> dan Perusahaan Properti.	
18.	I Nyoman Febri Mahardika dan Luh Gede Sri Artini (2017). Survey pada perusahaan Jakarta <i>Islamic Index</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> •Variabel dependen yang digunakan : <i>return</i> saham	Penulis tidak menggunakan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return</i> saham. Sedangkan <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>Return</i> saham.	E-Jurnal Manajemen, Vol.6, No.4, e-ISSN : 2302-8912. Hal : 1877-1905.
19.	Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini (2011). Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index (JII)</i> .	Variabel independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Quick Ratio (QR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> sebagai variabel independen. •Penulis tidak menggunakan harga saham sebagai variabel independen.	Hasis analisis menunjukkan bahwa variabel <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel <i>Quick Ratio (QR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.	<i>Journal f Business and Banking</i> , Vol.1 No.2, ISSN: 2088-7841 E-ISSN : 2303-3460. Hal : 93-104.
20	Putrilia Dwi Puspitasari, Nyoman Trisna Herawati dan Ni Luh Gede Erni (2017). Studi kasus pada peusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Indonesia <i>Sharia Stock Index (ISSI)</i> periode 2012-2015.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Earning Per Share (EPS)</i> •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>	Penulis tidak menggunakan <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> sebagai variabel independen.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial membuktikan hanya variabel <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> yang mempengaruhi <i>return</i> saham syariah sedangkan variabel ukuran perusahaan, <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham syariah.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha, Vol. 7, No. 1, P-ISSN: 2614-1930, E-ISSN : 2614-1930.
21	Mohamad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas (2019). Studi kasus pada sektor <i>property and real</i>	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity (ROE)</i> ,	Penulis tidak menggunakan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> dan <i>Debt to Equity</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Debt to</i>	Jurnal Akuntansi dan Kenangan, Vol.3, No. 1, E-ISSN : 2549-791X, P-ISSN : 2615-255X.

	estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>	<i>Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen.	<i>Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Sedangkan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	
22	Verawaty, Ade Kemala Jaya dan Tita Mendala (2015). Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>	Penulis tidak menggunakan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taraf signifikan (a) 5% terdapat tidak ada pengaruh secara signifikan antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) menjadi saham kembali. Hal tersebut berkaitan dengan penurunan komoditas pertambangan pasar internasional sejak 2012.	Jurnal Akuntansi, Vol 11, No.2, ISSN (Online) : 2477-2984, ISSN (Cetak) : 1878-6579.
23	Hermi dan Ary Kurniawan (2011). Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.	•Variabel independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Investment</i> (ROI) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS) yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> . Secara simultan <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .	Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol 6, No. 2, ISSN (Cetak) : 1907-7769, ISSN (Online) 2685-6441, Hal : 83-95.
24	Pibrianti Dahlia Lastria Simanjuntak dan Raina Linda Sari (2014). Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode	•Variabel Independen yang digunakan : <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Assets</i> (ROA) sebagai variabel independen.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara simultan	Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 2, No. 7, ISSN (Cetak) : 2303-3525.

	2008-2012.	•Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .		tidak berpengaruh terhadap <i>Return</i> saham perusahaan perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.	
25	Rio Febrioni, Deannes Isyuardhana dan Muhammad Rafki Nazar (2016). Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015.	•Variabel Independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS). •Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Current Ratio</i> (CR) sebagai variabel independen.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Current Ratio</i> (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> perusahaan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi secara parsial <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah pengaruh yang positif, <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah pengaruh yang positif, <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah pengaruh yang positif dan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah pengaruh yang negatif pada perusahaan.	<i>E-Proceedings of Management</i> , Vol. 3, No. 3, ISSN : 2355- 9357. Hal : 2985.
26	Dwi Mechajune Damar Asri dan Topowijono (2018). Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.	•Variabel Independen yang digunakan : <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM). •Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i> .	Penulis tidak menggunakan <i>Debt to Total Assets</i> (DTA), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) sebagai variabel dependen.	Hasil penelitian tersebut adalah <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Total Assets</i> (DTA), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Current Ratio</i> (CR) secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt to Total Assets</i> (DTA), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.60, No.3, ISSN : 2338-46534.

27	Seri Murni, Muhammad Arfan dan Said Musnadi (2014). Studi kasus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012.	<ul style="list-style-type: none"> •Variabel Independen yang digunakan : <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i>. •Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>. 	-	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham baik secara parsial maupun secara simultan.	Jurnal Administrasi Akuntansi, Vol.3, No.1, ISSN (online) : 2302-0164.
28	Neni Awika Andasari, Kharis Raharjo dan Rita Andini (2016). Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2014.	<ul style="list-style-type: none"> •Variabel Independen yang digunakan : <i>Return On Equity (ROE)</i>. •Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return</i> saham. 	Penulis tidak menggunakan <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Return On Equity (ROE)</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Price Earning Ratio (PER)</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Total Assets Turn Over (TATO)</i> tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dan <i>Price to Book Value (PBV)</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.	<i>Journal of Accounting</i> , Vol.2, No.2, ISSN : 2502-7697.
29	Fathur Rozy (2017). Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015.	<ul style="list-style-type: none"> •Variabel Independen yang digunakan : <i>Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i>. •Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>. 	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Assets (ROA)</i> sebagai variabel independen.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan <i>Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan secara simultan <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.6, No.5, ISSN (online) : 2461-0593.
30	Oktavianti (2018). Studi kasus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.	<ul style="list-style-type: none"> •Variabel Independen yang digunakan : <i>Earning Per Share (EPS)</i>. •Variabel Dependen yang digunakan : <i>Return Saham</i>. 	Penulis tidak menggunakan <i>Return On Investment (ROI)</i> dan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Investment (ROI)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <i>Economic Value Added (EVA)</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .	Jurnal Bening, Vol.5, No.2, P-ISSN : 2252-5262, E-ISSN : 2614-4999.

DEWI INTEN RISMAYA (2021). Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return Saham (Survey pada sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Variabel X_1 (*Return On Equity (ROE)*), variabel X_2 (*Earning Per Share (EPS)*), variabel X_3 (*Net Profit Margin (NPM)*) dan Y (*Return Saham*).

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa hasil dari penelitian mengenai rasio keuangan terhadap *return* saham dan harga saham masih sangat bervariasi. Serta berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh penulis, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham (Survey Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*”.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi untuk meneliti adanya pengaruh dari *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham*. Hal ini disertai alasan dimana sektor ini tidak akan pernah hilang dari dunia industri, karena produk yang dihasilkan oleh jenis perusahaan ini merupakan kebutuhan dari kehidupan manusia. Maka dari itu, penulis berasumsi bahwa investor tentunya tertarik pada perusahaan yang memiliki prospek ke depannya baik dalam kata lain memiliki harapan umur yang panjang

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* serta *Return Saham* Periode 2017-2019.
2. Bagaimana pengaruh secara parsial maupun simultan *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* DAN *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) serta *Return Saham* Periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) DAN *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna untuk sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan serta dapat memperdalam pemahaman penulis khususnya mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* perusahaan pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

2. Bagi Perusahaan

Bermanfaat bagi pimpinan dan pihak manajemen perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengambil langkah-langkah dan kebijakan dalam memanaje *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* Periode 2017-2019.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam faktor-faktor yang telah diteliti oleh penulis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan dapat menambah wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai rasio keuangan yang berkaitan dengan *return* saham.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diambil dari data sekunder yang tersedia di web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat web www.idx.co.id.

1.5.2. Waktu penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melaksanakan penelitian selama lima bulan, mulai bulan April 2021 sampai dengan bulan November 2021.